

SATUAN ACARA PELATIHAN

Oleh: Sri Sumardiyanti,S.Pd.SD

- Nama Pelatihan : Kepemimpinan
Nama Mata Diklat : Pemimpin Idola
Tujuan pelatihan : Peserta dapat mengajarkan Kepemimpinan dengan menggunakan metode diskusi kelompok
Indikator pelatihan : Peserta dapat mempraktikkan metode diskusi kelompok dalam materi Kepemimpinan
Alokasi waktu : 10 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu																																				
A. Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">Salam dan doa menurut agama dan keyakinan masing-masing (<i>Religious</i>)Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” dilanjutkan lagu Nasional “Satu Nusa Satu Bangsa” (Nasionalis)Cek kehadiran.Menginformasikan tema yang akan pelajari yaitu tentang ”Kepemimpinan” (Integritas).Penyampaian tujuan dan tahapan kegiatan pembelajaran	2 menit																																				
B. Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">Tanya jawab tentang pemimpin idola.Membagi kertas <i>post it</i> (kertas berperekat) untuk menuliskan pemimpin idola dan alasan mengapa memilih pemimpin tersebut (<i>Communication</i>)Membentuk beberapa kelompok diskusi masing-masing kelompok terdiri 5 pesertaSetiap kelompok diberikan karton manila, kertas <i>post it</i> dan spidol warna-warni.Setiap kelompok berdiskusi tentang pemimpin idola mereka dengan bahan diskusi:<ol style="list-style-type: none">Posisi/jabatan;Bidang;Prestasi.Salah satu peserta dalam kelompok mencatat di kertas <i>post it</i> dan membuat tabel di kertas karton.<table border="1"><thead><tr><th>No.</th><th>Nama Pemimpin Idola</th><th>Posisi / jabatan</th><th>Bidang</th><th>Prestasi</th><th>Keterangan</th></tr></thead><tbody><tr><td>1</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>2</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>3</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>4</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>5</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></tbody></table>Setiap kelompok menempel kertas <i>post it</i> di kertas karton lalu ditempel di dinding kelas dan dijaga 2 anggota kelompok.Pengajar mengarahkan setiap kelompok untuk melakukan kunjungan ke stand kelompok lain dan menanyakan perihal pimpinan idola kelompok itu (<i>communication</i>).Setelah kunjungan selesai setiap kelompok kembali ke kelompok masing-masing untuk menyimpulkan hasil kegiatan kelompok lain (<i>Collaboration</i>).Pengajar kemudian mengajak peserta untuk merangkum nilai-nilai kepemimpinan dan contoh kegiatannya (<i>Collaboration</i>)Peserta kembali ke tempat masing-masing.	No.	Nama Pemimpin Idola	Posisi / jabatan	Bidang	Prestasi	Keterangan	1						2						3						4						5						6 menit
No.	Nama Pemimpin Idola	Posisi / jabatan	Bidang	Prestasi	Keterangan																																	
1																																						
2																																						
3																																						
4																																						
5																																						

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	l. Peserta membaca nyaring teks bacaan berjudul “Pamanku, Lurah Idola” secara bergantian. m. Peserta menyebutkan informasi-informasi penting dari bacaan (<i>Creativity and Innovation</i>) n. Tanya jawab tentang nilai-nilai yang dimiliki oleh tokoh pemimpin berdasarkan teks bacaan “Pamanku, Lurah Idolaku”	
C. Penutup	a. Bersama-sama peserta membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari b. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) c. Pengajar memberi kesempatan kepada peserta untuk menyampaikan pendapatnya tentang pelatihan yang telah diikuti dan mengungkapkan perasaannya selama mengikuti pelatihan. d. Mengakhiri kegiatan dengan doa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.	2 menit

Sumber/Media Pelatihan:

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. Buku Guru Kelas 6 Tema 7 Revisi 2018. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2. Bacaan Pamanku, Lurah Idola

Mengetahui

Kepala Sekolah,



Wawan, S.Pd. M.Si.

NIP. 19701110 199903 1 007

Demak, 29 Desember 2021

Pengajar,

Sri Sumardiyanti, S.Pd. SD.

NIP. 19670326 200604 2 004

Lampiran:

Bacaan Pamanku, Lurah Idola

Pamanku, Lurah Idola

Ini cerita tentang pamanku, Badi namanya. Ia seorang lurah di desanya. Warga biasa memanggilnya dengan sebutan Pak Lurah. Tetapi, aku tahu mereka mengenal dekat, hormat, serta sayang kepada beliau. Walau menjabat sebagai lurah, pamanku hidup sederhana.

Gaji dan fasilitas yang diperolehnya tidak digunakan untuk kepentingan pribadinya. Rumahnya tetap mungil sederhana, hanya berlantai semen.

“Ah, untuk apa rumah mewah, berlantai keramik? Yang penting bersih dan nyaman saja. Lantai semen justru terasa lebih dingin kan?” ujarnya ketika aku mengomentari rumahnya.

Ternyata, dari cerita bibi aku tahu. Paman menyisihkan gajinya justru untuk meningkatkan kesejahteraan warganya. Dibangunnya balai belajar sederhana untuk tempat warga belajar membaca. Paman ingin warganya maju. Ia ingin warganya melek informasi.

Membaca merupakan salah satu cara untuk membuka pintu informasi. Bergantian dengan bibi, di sore hari, paman mengajar membaca di balai belajar. Ia sabar dan penuh canda, sehingga warga tak sungkan belajar dengannya. Kadang warga seperti lupa, bahwa sang guru adalah lurah, pejabat pemerintahan desa. Paman sedikit demi sedikit juga menyediakan berbagai buku di balai belajar. Berbagai buku disediakan, seperti buku bercocok tanam, pemeliharaan hewan, atau buku pengetahuan umum tersedia di sana. Ia selalu menyisihkan sebagian gajinya untuk membeli buku di pasar buku bekas.

Bukan hanya memikirkan kesejahteraan warganya, pamanku juga selalu bermusyawarah dengan warga sebelum menentukan kebijakan. Aku ingat, pernah sekali waktu sekelompok investor datang menemui paman. Mereka ingin membangun toko swalayan di desa. Sebagai lurah, paman dapat saja langsung menyetujui, tetapi paman justru mengumpulkan warga untuk berdiskusi. Dikemukakannya dampak positif dan negatif jika ada toko swalayan di desa mereka.

Sebagian besar warga tidak setuju karena khawatir akan mengalahkan usaha kecil warga. Warung dan pasar tradisional akan tersaingi. Tanpa ragu paman pun menolak rencana pembangunan toko swalayan tersebut.

Aku yakin, banyak warga yang ingin dipimpin oleh lurah seperti Pak Badi, pamanku. Seorang pemimpin yang memilih untuk tidak menjulang tinggi di tengah kesederhanaan warganya. Seorang pemimpin yang memilih untuk berjuang maju bersama warganya.

Kriteria Pemimpin Idola:

1. Selalu Mengutamakan Empati

Seorang pemimpin harus memiliki sikap empati dan juga welas asih, misalnya tidak memberi tugas/beban di saat libur. Hadir di saat bawahannya mengalami kesusahan atau musibah.

2. Mengutamakan Kolaborasi

Pemimpin yang baik lebih suka bekerja sama dengan bawahan. Bawahan akan senang jika dilibatkan dalam sebuah pekerjaan besar. Keterlibatan pemimpin dalam bekerja sama tidak dalam rangka memerintah tapi terjun langsung ikut bekerja atau mengambil peran dalam sebuah kelompok kerja bersama bawahan.

3. Bersikap Rendah Hati

Rendah hati tampak dari perilaku yang tidak sok tahu, tidak menggurui, menganggap orang lain setara dengan dirinya, mau mendengar orang lain dan belajar dari orang lain. memberi apresiasi positif kepada orang yang melakukan hal positif dan di atas rata-rata. Jujur manakala tidak mengetahui sesuatu bukan malah sok tahu.

4. Memiliki *Passionate* dalam Pekerjaannya

Yaitu tampak semangat dan menyenangkan pekerjaannya. Ia juga tampak tekun dan menikmati pekerjaan serta bersungguh-sungguh dalam bekerja.

5. Bersikap Fleksibel

Seorang pemimpin yang efektif akan bersikap fleksibel dalam berbagai situasi. Sikap fleksibel itu mendatangkan banyak keuntungan karena dapat mengikuti kondisi dan situasi apapun.

6. Berpikir untuk Jangka Panjang

Realitanya adalah seorang mempunyai program kerja yang capaiannya tidak hanya dalam waktu sangat dekat tetapi dalam waktu lama. Oleh sebab itu pemimpin yang baik, yang bisa menjadi idola adalah pemimpin yang memiliki perencanaan matang, mengukur keuntungan dan kerugiannya, menyiapkan antisipasi agar tidak gagal dan memiliki beberapa alternatif jika program yang digagasnya gagal. Pemimpin yang baik dan diidolakan juga tidak pernah memberi tugas secara mendadak kepada bawahannya.

7. Memajukan dan membuat sejahtera orang yang dipimpin

Pemimpin yang baik selalu ingin bawahannya maju dan berkembang. Selain itu ia juga berpikir bagaimana membuat bawahannya sejahtera, damai, dan nyaman.

Soal Tanya Jawab :

1. Apa yang menjadi alasan utama memilih seorang pemimpin yang diidolakan ?
2. Apa yang diharapkan dari seorang pemimpin ?
3. Pemimpin yang bagaimana yang biasanya paling banyak disukai ?

Kunci jawaban :

1. Orang yang bijaksana dan tegas
2. Mampu mengayomi dan membuat sejahtera yang dipimpinnya
3. Rendah hati dan mengutamakan empati

Penilaian saat diskusi dengan teknik observasi

No	Kriteria	Sangat Baik(4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Kerjasama	Selalu terbuka dalam menerima dan memberikan pendapat dalam kelompoknya	Menerima saran dalam kelompoknya ikut memberi pendapat	Masih perlu dimintai pendapat dan saran	Diam saja memperhatikan
2.	Keaktifan	Selalu merespon dan memberikan usul dan saran dengan baik	Ikut aktif merespon tetapi kadang kurang tanggap	Hanya kadang merespon aktifitas teman dalam kelompoknya	Tidak merespon pendapat aktifitas kelompok
3.	Menghargai	Selalu memberikan reward kepada teman yang antusias memberikan pendapat	Menerima usul yang diajukan dengan baik	Kadang – kadang menanggapi usul teman kelompoknya	Pasif dalam menanggapi usul teman dalam kelompoknya